

**PERAN CHERRY CHILD FOUNDATION DALAM  
PENGIMPLEMENTASIAN CONVENTION ON THE RIGHT OF  
PERSON WITH DISABILITIES DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat*

*Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



**Pembimbing I : Dr. Apriwan, S.Sos., M.A**

**Pembimbing II : Dr. Virtuous Setyaka, S.IP, M.Si**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

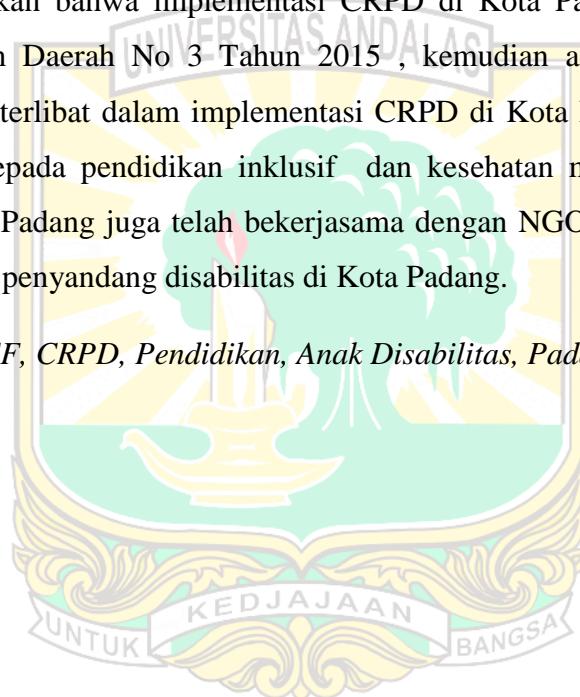
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Cherry Child Foundation sebagai organisasi non-pemerintah membantu pemerintah dalam isu pendidikan khususnya anak disabilitas. Sumatera Barat merupakan provinsi dengan prevalensi penyandang disabilitas terbesar ke lima di Indonesia, dan Kota Padang menduduki peringkat satu dengan jumlah disabilitas terbanyak di Sumatera Barat. Dalam penelitian ini menggunakan konsep peran NGO terdapat tiga aspek yaitu *Service Delivery, Katalis, Patner*. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe deskriptif dengan memanfaatkan data dari sumber primer dan sekunder. Peneliti menemukan bahwa implementasi CRPD di Kota Padang dapat dilihat melalui Peraturan Daerah No 3 Tahun 2015 , kemudian adanya aktor selain pemerintah yang terlibat dalam implementasi CRPD di Kota Padang yaitu NGO yang berfokus kepada pendidikan inklusif dan kesehatan mental. Selanjutnya Pemerintah Kota Padang juga telah bekerjasama dengan NGO untuk pemenuhan dan perlindungan penyandang disabilitas di Kota Padang.

**Kata Kunci:** *CCF, CRPD, Pendidikan, Anak Disabilitas, Padang*



## **ABSTRACT**

*This research aims to discover how Cherry Child Foundation's role as a non-governmental organization helps the government with education issues, especially for children with disabilities. West Sumatra is a province with the fifth largest prevalence of people with disabilities in Indonesia, and the city of Padang is ranked first with the highest number of disabilities in West Sumatra. In the research using the concept of the role of NGOs, there are three aspects: service delivery, catalyst, and partner. This research method is qualitative with a description type by utilizing data from primary and secondary sources. Researchers found that the implementation of CRPD in Padang City can be seen through Regional Regulation number 3 of 2015, then there are actors other than the government involved in the implementation of CRPD in Padang city, namely NGOs that focus on inclusive education and mental health. Furthermore, the Padang City Government has also collaborated with NGOs for the fulfillment and protection of persons with disabilities in Padang City.*

**Keywords:** CRPD, NGOs, Education, Padang City Regional Regulatio

